



**FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM  
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU  
KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA**

<b>NAMA</b>	<b>Julia Indah Cahyani</b>
<b>NIM</b>	<b>2110101030</b>
<b>KELAS/KELOMPOK</b>	<b>A3</b>
<b>JUDUL PRAKTIKUM</b>	<b>Pemeriksaan Urine HCG</b>

<b>ALAT</b>	Wadah urine, pipet tetes
<b>BAHAN</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• hCG cassette</li><li>• Sampel Urine</li></ul>
<b>DASAR TEORI</b>	<p>Deteksi kehamilan dengan mengukur beta-hCG diantaranya dengan metode strip, yaitu berdasarkan reaksi pembentukan kompleks antigen-antibodi. Metode strip dapat mendeteksi adanya beta-hCG di urine minimal 20-25 mIU/ml.</p> <p>hCg (Human Chorionic Gonadotropin) adalah suatu glikoprotein yang mengandung galatoksa dan heksosamin. Kadar hCG meningkat dalam darah urine setelah implantasi ovum yang sudah dibuahi. Dengan demikian, ditemukannya hCG adalah dasar bagi tes kehamilan. Uji kehamilan dinyatakan positif apabila tidak terjadi aglutinasi, dan kehamilan negatif apabila terjadi aglutinasi.</p>
<b>BAGAN ALUR CARA KERJA</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>Siapkan HCG cassette dan letakkan di tempat yang bersih dan datar</li><li>Masukkan 3 tetes urine ke dalam sumuran, jangan sampai terbentuk gelembung udara</li><li>Tunggu hasilnya muncul hingga 3- 4 menit</li><li>Hasil positif ditunjukkan dengan adanya 2 garis merah yang muncul pada cassette</li><li>Catat macam dan fungsi reagen yang digunakan dalam tes tersebut</li></ol>

Yogyakarta.....2021  
Menyetujui  
Dosen Pengampu Praktikum

(.....)



**FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM  
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU  
KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA**

<b>NAMA</b>	<b>Julia Indah Cahyani</b>
<b>NIM</b>	<b>2110101030</b>
<b>KELAS/KELOMPOK</b>	<b>A3</b>
<b>JUDUL PRAKTIKUM</b>	<b>Pemeriksaan Penetapan Kejernihan Urine</b>

<b>ALAT</b>	1. Pot Urin 2. Tabung Reaksi 3. Rak Tabung 4. Pipet Pasteur
-------------	--

<b>BAHAN</b>	Sampel urin sewaktu (urine yang dikeluarkan pada suatu waktu dan tidak ditentukan dengan khusus).
--------------	---

<b>DASAR TEORI</b>	<p>Uji kejernihan urine sama seperti uji warna. Nyatakan keadaan urine dengan salah satu dari: jernih, agak keruh, atau sangat keruh. Perlu diperhatikan apakah urine yang dianalisis itu keruh pada saat dikeluarkan atau setelah dibiarkan beberapa lama. Tidak semua macam kekeruhan menunjukkan sifat abnormal. Urine yang normalpun akan keruh jika dibiarkan atau didinginkan, kekeruhan ringan itu disebut nubecula dan terjadi dari lendir, sel-sel epitel dan leukosit yang lambat laun mengendap.</p> <p>Sebab-sebab urine menjadi keruh :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Bila urine keruh sejak awal ditampung, kemungkinan adanya fosfat yang cukup banyak (dari konsumsi makanan), adanya bakteri, sel-sel epitel atau sel eritrosit dan leukosit, chylus yang berasal dari adanya butir-butir lemak atau adanya zat-zat koloidal lain.</li><li>• Bila urine menjadi keruh setelah didiamkan, kemungkinan adanya nubecula, urat-urat amorf, fosfat-fosfat amorf, adanya bakteri yang bukan berasal dari dalam badan namun terdapat pada botol penampung.</li></ul>
--------------------	--


<b>BAGAN ALUR CARA KERJA</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Disiapkan alat dan bahan.</li><li>• Dimasukkan urin kedalam tabung reaksi kurang lebih 3/4 bagian tabung.</li><li>• Diamati dengan cahaya tembus dengan posisi tabung miring</li><li>• Dicatat hasilnya.</li></ul>
------------------------------	--

Yogyakarta.....2021  
Menyetujui  
Dosen Pengampu Praktikum

(.....)




**FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM  
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU  
KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA**

	<b>NAMA</b>	<b>Julia Indah Cahyani</b>
	<b>NIM</b>	<b>2110101030</b>
	<b>KELAS/KELOMPOK</b>	<b>A3</b>
	<b>JUDUL PRAKTIKUM</b>	<b>Pemeriksaan Penetapan Derajat Keasaman Urin (Ph) Urin</b>
<b>ALAT</b>	1. Pot Urin 2. Tabung Reaksi 3. Rak Tabung 4. Kertas Lakmus/ Kertas Universal Indikator	
<b>BAHAN</b>	Sampel urin sewaktu (urine yang dikeluarkan pada suatu waktu dan tidak ditentukan dengan khusus).	
<b>DASAR TEORI</b>	<p>Ginjal dan jantung adalah dua organ utama yang mengatur keseimbangan asam dalam tubuh. Jantung mengeluarkan karbondioksida. Sementara ginjal mengatur pengeluaran asam yang tidak mudah menguap yang dihasilkan oleh proses metabolisme normal dari jaringan-jaringan. Keasaman urin utamanya berkaitan dengan asam pospat, dengan hanya sedikit bagian yang dikontribusikan oleh asam-asam organik seperti asam pyruvic, asam lactic dan asam citric. Asam-asam ini dikeluarkan pada urin sebagai garam, sodium, potassium, kalsium dan ammonium. Ginjal mengatur pengeluaran berbagai <i>cations</i> untuk memelihara keseimbangan asam normal. Hal ini dilakukan melalui penyerapan kembali sejumlah ion sodium oleh tubulus dan seiring dengan pengeluaran tubular akan hydrogen dan ammonium dalam pertukaran. Urin makin bertambah meningkatkan asam karena jumlah sodium disimpan oleh peningkatan tubuh.</p>	
<b>BAGAN ALUR CARA KERJA</b>	1. Disiapkan alat dan bahan. 2. Diambil sebuah kertas universal indicator/ kertas lakmus, Kemudian dicelupkan kedalam urine sampai tanda batas yang ditentukan pada kertas. 3. Dibandingkan warna yang terbentuk dengan warna standart (Kertas Universal) 4. Diamati adanya perubahan warna yang terjadi pada kertas lakmus. 5. Dicatat Hasilnya.	
Yogyakarta.....2021 Menyetujui Dosen Pengampu Praktikum  (.....)		



**FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM  
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU  
KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA**

	<b>NAMA</b>	<b>Julia Indah Cahyani</b>
	<b>NIM</b>	<b>2110101030</b>
	<b>KELAS/KELOMPOK</b>	<b>A3</b>
	<b>JUDUL PRAKTIKUM</b>	<b>Pemeriksaan Urine Reduksi (Glukosa Urine)</b>
<b>ALAT</b>	1. 1 Tabung reaksi 2. Penjepit tabung reaksi 3. Rak tabung 4. Pipet tetes	5. Corong 6. Pipet volume 7. Lampu spiritus/bunsen 8. Beaker glass
<b>BAHAN</b>	a) 5 cc larutan benedict b) Urine patologis	
<b>DASAR TEORI</b>	<p>Glukosa mempunyai sifat mereduksi. Ion cupri direduksi menjadi cupro dan mengendap dalam bentuk merah bata. Semua larutan sakar yang mempunyai gugusan aldehyd atau keton bebas akan memberikan reaksi positif. Na sitrat dan Na karbonat (basa yang tidak begitu kuat) berguna untuk mencegah pengendapan <math>Cu^{++}</math>. Sukrosa memberikan reaksi negative karena tidak mempunyai gugusan aktif (aldehyd/keton bebas). Reaksi benedict sensitive karena larutan sakar dalam jumlah sedikit menyebabkan perubahan warna dari seluruh larutan, sedikit menyebabkan perubahan warna dari seluruh larutan, hingga praktis lebih mudah mengenalnya. Hanya terlihat sedikit endapan pada dasar tabung. Uji benedict lebih peka karena benedict dapat dipakai untuk menafsir kadar glukosa secara kasar, karena dengan berbagai kadar glukosa memberikan warna yang berlainan.</p>	
<b>BAGAN ALUR CARA KERJA</b>	1. Masukkan larutan benedict ke dalam tabung reaksi sebanyak 5 c 2. Campurkan urin patologis 5 – 8 tetes ke dalam tabung yang telah berisi benedict 3. Panaskan tabung di atas spritus/Bunsen dan sambil dikocok perlahan sampai mendidih 4. Dinginkan dan amati terjadi perubahan warna atau tidak	
Yogyakarta.....2021 Menyetujui Dosen Pengampu Praktikum (.....)		

